



Implementasi Media Visual Dan Implikasinya Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Peserta Didik Di SDN 5 Tomilto Kabupaten Gorontalo Utara

Moh Tri Loisen Lasindrang¹, Zohra Yasin², Ruwiyah Abdullah Buhungo³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

Korespondensi penulis:triloisenloisen@gmail.com

Abstract. This study aims to investigate the implementation of visual media and its implications for students' ability to read Hijaiyah letters at SDN 5 Tomilito, North Gorontalo Regency. The research background is based on the difficulties students face in recognizing the unique forms of Hijaiyah letters, which differ significantly from Latin letters. The research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews, observations, and documentation. The findings indicate that the use of visual media, such as images, PPT projector displays, animated cartoons, and student textbooks, positively impacts students. They find it easier to recognize letters, distinguish between them, and read them correctly. The results show that visual media enhances students' reading ability and learning motivation. It also facilitates understanding and recognition of Hijaiyah letters, particularly in pronunciation and letter forms. Consequently, students' ability to read Hijaiyah letters improved significantly, as evidenced by increased reading accuracy and speed. Therefore, the researcher recommends the development of more varied visual media and teacher training to maximize the use of media in learning.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dari implementasi media visual dan implikasinya terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah peserta didik di SDN 5 Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara, latar belakang penelitian ini didasari kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam mengenali bentuk huruf-huruf hijaiyah yang memiliki ciri khas dan bentuk yang berbeda jauh dari huruf latin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual, seperti Gambar, tampilan proyektor PPT, kartun animasi, dan buku siswa dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik, mereka lebih mudah mengenal huruf, bisa membedakan huruf, dan bisa membacanya dengan benar. Dari hasil penelitian. Maka media visual mampu meningkatkan kemampuan membaca dan motivasi belajar pada peserta didik. Media visual juga mempermudah pemahaman dan pengenalan huruf hijaiyah, terutama dalam hal pengucapan dan bentuk huruf. Implikasinya, kemampuan membaca huruf hijaiyah peserta didik meningkat secara signifikan, terlihat dari peningkatan akurasi bacaan dan kecepatan membaca. Dengan demikian peneliti merekomendasikan pengembangan media visual yang lebih variatif dan pelatihan bagi guru untuk memaksimalkan pemanfaatan media dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Media Visual, Kemampuan Membaca, Huruf Hijaiyah

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama yaitu dalam membentuk karakter dan kemampuan intelektual seseorang. Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan dalam membentuk sikap, nilai, dan perilaku yang akan membimbing individu sepanjang hidupnya. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pengajaran bahasa, yang tidak hanya

melibatkan keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga pemahaman terhadap budaya dan identitas suatu bangsa.

Pendidikan agama Islam, khususnya pembelajaran membaca huruf hijaiyah, merupakan aspek fundamental dalam membentuk kemampuan peserta didik memahami al-Qur'an. Huruf hijaiyah, sebagai dasar baca tulis al-Qur'an, memerlukan pendekatan pembelajaran yang efektif agar peserta didik dapat menguasai pengenalan huruf, pengucapan makhraj, dan kaidah tajwid dengan baik. Kemampuan membaca huruf hijaiyah menjadi pintu gerbang untuk memahami teks suci al-Qur'an, memperkuat hubungan spiritual, dan mendukung pembelajaran ilmu keislaman lanjutan seperti tafsir dan hadis. Salah satu syarat untuk bisa menguasai bahasa Arab adalah kita harus bisa membaca huruf dan tulisan arab terlebih dahulu. Sebab jika sudah terbiasa, mempelajarinya tidak sulit dan juga tidak aneh, begitu pula dalam membaca dan menerjemahkannya jika salah dalam membaca hurufnya, akan berakibat fatal dalam menerjemahkannya. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran huruf hijaiyah sering kali menghadapi tantangan, seperti rendahnya minat belajar, kesulitan membedakan huruf yang mirip bentuknya, serta kurangnya variasi metode pengajaran yang menarik. Hal ini terlihat di berbagai sekolah dasar, termasuk di SDN 5 Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara, di mana pembelajaran konvensional cenderung mendominasi, sehingga memengaruhi motivasi dan kemampuan membaca peserta didik.

Meskipun penting, pembelajaran huruf hijaiyah sering kali menghadapi sejumlah tantangan. Salah satunya adalah kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam mengenali bentuk huruf hijaiyah yang memiliki ciri khas dan bentuk yang berbeda jauh dari huruf latin. Selain itu, tantangan utama dalam pembelajaran huruf hijaiyah adalah kecenderungan peserta didik untuk merasa bosan atau tidak tertarik dengan materi yang disampaikan secara konvensional, seperti hanya melalui ceramah atau pengulangan tulisan. Tanpa adanya media yang menarik, peserta didik sering kali merasa kesulitan untuk fokus dan tertarik dalam mempelajari huruf hijaiyah. Bentuk huruf hijaiyah yang berbeda dan kompleks, ditambah dengan pengucapan yang khas, sering kali menyebabkan kebingungan dan frustrasi bagi mereka, terutama di tingkat pendidikan dasar.

Perkembangan teknologi pendidikan menawarkan solusi inovatif melalui penggunaan media visual, seperti kartu huruf, animasi, video interaktif, dan aplikasi berbasis teknologi. Media visual memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik karena mampu merangsang indera penglihatan, mempermudah pemahaman, dan memperkuat daya ingat. media visual seperti flashcard atau multimedia interaktif, dapat meningkatkan motivasi belajar

dan mempercepat penguasaan materi, terutama pada anak usia sekolah dasar yang memiliki kecenderungan belajar melalui stimulus visual. Dalam konteks pembelajaran huruf hijaiyah, media visual dapat membantu peserta didik mengenali bentuk huruf, memahami pengucapan yang benar, dan menghafal dengan lebih efektif, sehingga meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an secara keseluruhan.

Di SDN 5 Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara, pembelajaran huruf hijaiyah masih menghadapi kendala, seperti kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan minimnya keterlibatan aktif peserta didik. Berdasarkan observasi awal, banyak peserta didik kesulitan membedakan huruf-huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan bentuk, seperti "ba" dan "ta", serta mengucapkan huruf sesuai makhray yang benar. Selain itu, metode pengajaran yang monoton, seperti ceramah atau hafalan tanpa media pendukung, cenderung membuat peserta didik merasa jemu, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya kemampuan membaca huruf hijaiyah. Kondisi ini diperparah oleh keterbatasan akses terhadap media pembelajaran modern, yang mana ini merupakan tantangan umum di setiap wilayah dengan infrastruktur pendidikan terbatas.

Implementasi media visual dalam pembelajaran huruf hijaiyah di SDN 5 Tomilito diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Media visual, seperti kartu bergambar, video animasi, atau aplikasi interaktif, dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung pendekatan multisensori, yang terbukti efektif dalam meningkatkan retensi memori dan pemahaman. Media ini juga memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri dan berulang, sehingga memperkuat penguasaan huruf hijaiyah. Namun, keberhasilan implementasi media visual bergantung pada desain yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, kompetensi guru dalam mengoperasikan media, serta ketersediaan sarana pendukung di sekolah

Media visual yang dirancang dengan warna cerah, animasi sederhana, dan konten yang relevan dengan usia mereka dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan keterlibatan dalam pembelajaran. Namun, tanpa pelatihan yang memadai bagi guru, media visual kurang dimanfaatkan secara optimal, sehingga tidak memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah.

Oleh karena itu, tujuan dari pembahasan mengenai implementasi media visual di SDN 5 Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara, perlu difokuskan pada bagaimana media tersebut dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah peserta didik.

Implikasi dari penggunaan media visual, baik dari segi keberhasilan maupun tantangannya, Pendekatan ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran yang efektif, relevan, dan berkelanjutan, sehingga mendukung pencapaian tujuan pendidikan agama Islam yang lebih baik di lingkungan sekolah dasar

2. KAJIAN TEORITIS

a. Hakikat Media Visual

1) Definisi Media Visual

Kata media berasal dari bahasa latin yang berbentuk jamak dari “medium”, secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *National Education Association* (NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan berdasarkan instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut..

Visual dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berartikan sesuatu yang dapat dilihat dengan berdasarkan penglihatan (mata).¹ Visual juga dapat diartikan pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan (kata atau angka), peta, grafik, dan sebagainya.

Media visual adalah media yang menggunakan indra penglihatan, apabila media ini digunakan dalam pembelajaran maka siswa sangat bergantung pada kemampuan penglihatannya. contoh media visual yaitu foto, gambar, globe dan poster. Jenis media inilah yang digunakan oleh para guru dalam menyampaikan isi atau materi pelajaran.² Menurut Hamdani media visual adalah media yang hanya dapat dilihat menggunakan indra penglihatan.³ Jenis media inilah yang sering digunakan oleh para guru untuk membantu menyampaikan isi atau materi pelajaran. Sedangkan menurut Arsyad Media visual yaitu jenis media yang hanya mengandalkan indra penglihatan semata-mata dari peserta didik, misalnya: media visual non-proyeksi (Benda Realita, Model Protetif, dan Grafis), dan media visual proyeksi (Power poin, Paint, dan Auto Card).⁴

¹Diakses pada tanggal 9 Mei 2025 https://kbbi.web.id/visual#google_vignette

²Fitriyana Mamonto, Zohra Yasin, and Moh Zulkifli Paputungan. "Pengaruh Media Gambar terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Bolaang Mongondow Timur." *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature* 4.2 (2024): 39-50

³Siti Jamilah. *Pengaruh Penggunaan Media Visual Tiga Dimensi Pada Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Di Sdn Gunung Batu Banjarmasin Kalimantan Selatan*. Diss. Institut Pesantren Kh. Abdul Chalim, 2021

⁴Azhari. "Peran media pendidikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa arab siswa madrasah." *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran* 16.1 (2020): 43-60

2) Jenis Media Visual

a) Media Gambar atau Foto

Media gambar atau foto merupakan media yang paling umum dipakai, karena media tersebut merupakan media yang umum, yang mudah dinikmati dan dimengerti. Gambar yang dimaksud di sini termasuk foto, gambar, sketsa, dan lain-lain. Tujuannya yaitu untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa.⁵

b) Media Visual Slide

Media visual slide adalah sebuah gambar yang direalisasikan dengan cara melalui cahaya melalui proyektor. Slide tersebut bisa diproyeksikan kemudian siswa dapat dengan mudah melihatnya ketika di dalam kelas.⁶

c) Media Visual Kertun

Media pembelajaran kartun adalah alat pendidikan berbasis visual yang memanfaatkan gambar, animasi, atau ilustrasi bergaya kartun untuk menyampaikan materi pembelajaran. media ini dirancang untuk membuat proses belajar lebih menarik, mudah dipahami, dan sering kali menghibur, dengan pendekatan yang kreatif dan visual.

d) Buku

Buku ajar biasanya digunakan oleh guru sebagai panduan mengajar dan oleh siswa sebagai sumber belajar utama. Buku ajar adalah buku yang dirancang khusus untuk mendukung proses pembelajaran dan berisi materi pelajaran yang disusun secara sistematis, sesuai dengan kurikulum, dan ditujukan untuk membantu siswa memahami topik tertentu.

b. Implikasi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Peserta Didik

1) Pengertian Huruf Hijaiyah

⁵Wahid Rahmadani, "Belajar Melalui Media Dan Teknologi Visual." *academia.edu* (2023)

⁶Zohra Yasin, Anwar, H., & Luneto, B. *Multimedia PowerPoint-Based Arabic Learning and Its Effect to Students' Learning Motivation: A Treatment by Level Designs Experimental Study. International Journal of Instruction*, 14(4), (2021) 33-50

Huruf yaitu lambang bunyi. Kata huruf berasal dari bahasa Arab: *harf* atau *huruf*. Huruf Arab disebut juga huruf *Hijaiyah*. Kata *Hijaiyah* berasal dari kata kerja *Hajja* yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf. Huruf *Hijaiyah* berjumlah 28 huruf tunggal atau 30 jika memasukkan huruf rangkap *Lam-Alif* dan *Hamzah* sebagai huruf yang berdiri sendiri. Orang yang pertama kali menyusun huruf *Hijaiyah* secara berurutan mulai dari *Alif* sampai *Ya* adalah Nashr bin 'Ashim al-Laitsi. Cara menulis huruf Arab berbeda dengan huruf Latin. Kalau huruf Latin dari kiri ke kanan, tetapi huruf Arab ditulis dari kanan ke kiri. Huruf *Hijaiyah* artinya abjad Arab yang dimulai dari *Alif* sampai dengan *Ya*.⁷

Tabel 1 Huruf Hijaiyah

ر	ذ	د	خ	ح	ج	ث	ت	ب	ا
ف	غ	ع	ط	ط	ض	ص	ش	س	ز
ي	ء	ل	ه	و	ن	م	ل	ك	ق

2) Implikasi Kemampuan Membaca Peserta didik

Membaca sangat penting bagi kehidupan umat manusia, terlebih lagi di era informasi dan komunikasi saat ini. Membaca juga merupakan sebuah jalan guna membantu orang-orang yang ingin sukses, baik di lingkungan sekolah sekolah maupun di tempat kerja. Maka dalam hal ini membaca adalah proses menangkap, memahami, dan menafsirkan simbol, huruf, atau tanda tertulis untuk memperoleh informasi, makna, atau pesan yang terkandung dalam teks.⁸ Implikasi kemampuan membaca peserta didik merujuk pada dampak atau konsekuensi yang timbul dari tingkat kemampuan membaca peserta didik terhadap proses pembelajaran, perkembangan kognitif, dan prestasi akademik mereka. Salah satu keterampilan yang sangat penting dalam mempelajari bahasa adalah kemampuan membaca huruf-huruf dan tulisan Arab. Oleh karena itu, mempelajari bahasa arab dengan baik dan benar sangat penting atau bahkan di anjurkan.⁹ Ketepatan pengucapan huruf hijaiyah memberikan kemampuan peserta didik untuk mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar sesuai dengan makhraj (tempat keluar huruf dan sifat huruf. Diikuti dengan kefasihan membaca al-Qur'an: Kemampuan membaca teks al-Qur'an dengan lancar, termasuk menerapkan tajwid dasar seperti panjang pendek bacaan (mad) dan hukum nun mati/tanwin.

⁷Mursal Aziz dan Zulkipli Nasution, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Quran*, ed. by H. Miswar Rangkuti (Cv Pusdikra MJ, 2020) h 2

⁸Asih Riyanti. *Keterampilan membaca*. Penerbit K-Media, 2021

⁹Mardhatillah Paputungan, Damhuri Dj Noor, and Mukhtar I. Miolo. "Bentuk-Bentuk Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Arab Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo." *Ajamiy*, (2023)

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji pada tema Implementasi Media Visual Dan Implikasinya Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Peserta Didik di SDN 5 Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara adalah jenis penelitian kualitatif. Jenis metode kualitatif yang digunakan ini adalah metode penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan, dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Didukung metode pengumpulan data melalui 3 cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta melalui pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber yaitu Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan Peserta Didik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN 5 Tomilito kabupaten Gorontalo Utara mengenai Implementasi media visual dan implikasinya terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah peserta didik adalah sebagai berikut :

a. Implementasi Media Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Peserta Didik Di SDN 5 Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara

Pada Bab IV ini, dipaparkan secara rinci hasil penelitian yang telah dilakukan di lokasi penelitian, yaitu Sekolah Dasar Negeri (SDN) 5 Tomilito. Hasil penelitian tersebut diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data, meliputi observasi yang dilakukan secara langsung di lapangan, wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait seperti kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik, serta analisis dokumentasi yang relevan untuk mendukung temuan penelitian.

Proses wawancara yang telah dilakukan dalam penelitian ini melibatkan penyampaian serangkaian pertanyaan yang telah dirancang secara cermat dan disesuaikan dengan tujuan penelitian kepada tiga pihak responden, yaitu Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), peserta didik, dan Kepala Sekolah SDN 5 Tomilito, dengan pelaksanaan wawancara yang dilakukan secara terpisah untuk masing-masing responden guna memastikan keleluasaan dalam memberikan tanggapan. Seluruh hasil wawancara, yang mencakup inti dari setiap pertanyaan yang diajukan serta jawaban yang diberikan oleh para responden secara mendetail, akan

diuraikan secara sistematis dan komprehensif dalam skripsi ini sebagai bagian dari temuan penelitian untuk mendukung analisis dan pembahasan lebih lanjut.

Seperti yang telah diuraikan di BAB II bahwa media visual adalah media yang hanya dapat dilihat menggunakan indra penglihatan.¹⁰ Guna untuk memperoleh informasi tentang jenis media visual yang di gunakan di SDN 5 Tomilito peneliti telah melalukan wawancara secara langsung kepada Guru Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Yaitu Ibu Wirna Husain T. Nina, S.Pd.I mengatakan bahwa :

"Saya sering menggunakan beberapa media visual dalam melakukan pembelajaran terkhususnya dalam mengajarkan huruf hijaiyah supaya anak-anak lebih mudah paham. Yang paling sering dipakai adalah kartu huruf Hijaiyah yang ada gambar dan warna menarik. Selain itu, saya juga suka memakai slide PPT di proyektor, yang menampilkan huruf-huruf dengan contoh kata dan gambar seru. Kadang-kadang, saya putar video animasi tentang huruf Hijaiyah, karena anak-anak suka lihat kartun dan mendengar cara bacanya. Ada juga buku ajar bergambar yang saya gunakan untuk menunjukkan huruf-huruf dengan contoh yang jelas. Media-media ini bikin pelajaran lebih hidup dan anak-anak jadi lebih semangat belajar"¹¹

Hasil wawancara diatas jika dipahami bahwa ada beberapa jenis media visual yang di gunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 5 Tomilito dalam melakukan pembelajaran khususnya pada materi huruf hijaiyah di antaranya yaitu media visual gambar, slide PPT proyektor, pemutaran video animasi. Dan ditambah lagi berdasarkan hasil observasi di dalam kelas ketika guru melalukan pembelajaran ada buku ajar yang dipakai.¹²



(Gambar 1 : Proses kegiatan belajar mengajar oleh Guru PAI)

Untuk memperkuat argumentasi diatas penelitipun melalukan wawancara kepada kepala sekolah yaitu ibu Yanty Rustam Usira, S.Pd guna mendukung kegiatan pembelajaran,

¹⁰Siti Jamilah. *Pengaruh Penggunaan Media Visual Gambar Tiga Dimensi Pada Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Di Sdn Gunung Batu Banjarmasin Kalimantan Selatan*. Diss. Institut Pesantren Kh. Abdul Chalim, 2021

¹¹Hasil wawancara dengan Ibu Wirna Husain T. Nina, S.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 5 Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara pada hari Senin tanggal 2 Juni 2025

¹²Hasil Observasi KBM Ibu Wirna Husain T. Nina, S.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 5 Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara pada hari Selasa tanggal 3 Juni 2025

kira-kira fasilitas apa yang disediakan oleh pihak sekolah untuk mendukung penggunaan media visual dalam pembelajaran huruf hijaiyah?

Maka Ibu Yanty Rustam Usira, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 5 Tomilito Merespon dengan jawaban

"Untuk mendukung penggunaan media visual dalam pembelajaran huruf Hijaiyah, kami di SDN 5 Tomilito sudah menyediakan beberapa fasilitas sederhana tapi bermanfaat. Ada kartu huruf Hijaiyah bergambar yang warna-warni, biar anak-anak lebih tertarik. Kami juga punya proyektor untuk dipakai di ruang kelas oleh guru untuk menampilkan video atau gambar tentang huruf Hijaiyah. Selain itu, Sekolah juga punya buku siswa yang dimana termuat tentang materi huruf Hijaiyah untuk membantu guru mengajar. Kami berusaha maksimalkan apa yang ada supaya anak-anak bisa belajar dengan lebih mudah dan senang."¹³

Dari penjelasan ibu kepala sekolah SDN 5 Tomilito maka dapat dipahami bahwa pada penggunaan media visual di dalam pembelajaran huruf hijaiyah mendapatkan dukungan dari fasilitas yang di sediakan oleh pihak sekolah, ada beberapa media visual sesuai hasil wawancara yaitu diantara kartu bergambar yang warna warni, memiliki proyektor untuk dipakai di ruang kelas oleh guru untuk menampilkan video atau gambar tentang huruf hijaiyah, dan Sekolah juga mempunyai buku siswa yang dimana termuat tentang materi huruf hijaiyah untuk membantu guru mengajar. Itulah fasilitas yang didukung oleh pihak sekolah, walaupun fasilitasnya sederhana tetapi banyak memberikan manfaat.



(Gambar II : Wawancara Kepala Sekolah)

Maka dalam hal ini, jika merujuk di kajian teori BAB II maka sejalan dengan apa yang telah penulis paparkan pada kajian teori, bahwa jenis media visual yang dipakai oleh guru pendidikan agama Islam meliputi 4 media visual di antaranya yaitu media visual gambar, Media visual slide (PPT), Video animasi, dan di dukung oleh buku siswa sebagai tambahan untuk menunjang sarana dalam pendidikan.

b. Implikasi Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Peserta Didik Di SDN 5 Tomilito

Berdasarkan Hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi Kepada Guru PAI dan Kepala Sekolah dan peserta didik di SDN 5 Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara, maka dapat

¹³Hasil wawancara dengan Yanty Rustam Usira S.Pd sebagai Kepala Sekolah SDN 5 Kabupaten Gorontalo Utara pada hari Kamis tanggal 5 Juni 2025

diperoleh bahwa Implikasi dari media visual dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah peserta didik di SDN 5 Tomilito, adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber Ibu Wirna Husain T. Nina, S.Pd.I sebagai mana yang beliau sampaikan bahwa :

"Menurut saya, media visual seperti kartu gambar, slide PPT, dan video animasi sangat membantu anak-anak dalam belajar membaca huruf Hijaiyah. Dengan media ini, mereka jadi lebih mudah mengenal bentuk huruf dan cara bacaannya karena ada gambar dan warna yang menarik. Anak-anak juga lebih cepat hafal huruf-hurufnya dan bisa membaca dengan lebih lancar. Misalnya anak-anak dapat bisa membedakan antara huruf ج (jim), ح (ha), خ (kha) atau perbedaan dari huruf س (sin) atau huruf ش (syin). Selain itu, mereka terlihat lebih semangat dan tidak mudah bosan saat belajar. Jadi, saya lihat kemampuan membaca huruf hijaiyah mereka meningkat cukup banyak berkat media visual ini."¹⁴

Menurut narasumber bahwa implikasi dari media visual dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah, dapat memberikan dampak yang signifikan. Anak-anak lebih mudah mengenal huruf dan cara bacaannya dan dapat membedakan setiap huruf hijaiyah. Misalnya perbedaan antara huruf ج (jim), ح (ha), خ (kha) atau perbedaan dari huruf س (sin) atau huruf ش (syin). Disamping itu peserta didik lebih terlihat bersemangat dan tidak bosan pada saat pembelajaran huruf hijaiyah. Maka dari hasil wawancara tersebut ditarik sebuah kesimpulan bahwa media visual memberikan dampak positif bagi peserta didik, mereka lebih mudah mengenal huruf, mereka bisa membedakan huruf, dan benar dalam bacaannya.



(Gambar III : Wawancara dengan Guru PAI)

Di sisi lain peneliti pun melakukan wawancara dengan peserta didik mengenai implikasi ataupun dampak dari media visual dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah kepada mereka. Dan salah satu narasumber peserta didik yang peneliti wawancarai yaitu adik Azka Putra doda, peserta didik yang saat ini duduk di bangku kelas IV di SDN 5 Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara.

Adik Azka Putra doda pun menyampaikan bahwa ::

"Belajar huruf Hijaiyah menggunakan media visual seperti gambar, slide pada PPT, buku ajar, dan video animasi terasa sangat menyenangkan. Saya suka karena gambar-gambarnya berwarna cerah dan menarik, terutama pada video animasi yang ada

¹⁴Hasil wawancara dengan Ibu Wirna Husain T. Nina, S.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 5 Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara pada hari Senin tanggal 2 Juni 2025

karakter kartunnya, sehingga tidak membosankan. Saat menggunakan slide PPT atau buku ajar, huruf-hurufnya terlihat jelas dan ada gambar yang membantu saya lebih mudah mengingatnya.”¹⁵

Dari pernyataan adik Azka Putra doda di atas, maka peneliti dapat mengambil benang merah, bahwa implikasi dari media visual untuk peserta didik yaitu dapat membuat mereka belajar dengan situasi yang menyenangkan sebab didukung dengan gambar yang berwarna cerah dan menarik, di tambah lagi di putarkan video animasi kartun yang lebih membuat mereka merasa tidak bosan dalam menerima materi pembelajaran, terutama pada materi huruf hijaiyah.



(Gambar IV : Wawancara dengan Peserta didik)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan penyajian data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Implementasi media visual memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah peserta didik. Media visual seperti Gambar atau foto, tampilan slide PPT, video animasi, dan Buku siswa dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Penggunaan warna, gambar, dan animasi dalam media visual memudahkan peserta didik mengenali dan mengingat huruf hijaiyah dengan lebih cepat. Selain itu, media visual menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Dengan demikian, penerapan media visual dapat menjadi strategi yang tepat untuk mendukung penguasaan huruf hijaiyah di kalangan peserta didik.

Adapun implikasinya terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah pada peserta didik dari keempat media visual yaitu dapat memberikan dampak yang signifikan. Anak-anak lebih mudah mengenal huruf dan cara bacaannya dan dapat membedakan setiap huruf hijaiyah. Misalnya perbedaan antara huruf ج (jim), ح (ha), خ (kha) atau perbedaan dari huruf س (sin) atau huruf ش (syin). Adapun kendala yang dihadapi seperti fasilitas proyektor di sekolah sering bermasalah, misalnya gambar yang ditampilkan kurang jelas atau warnanya memudar, sehingga anak-anak sulit melihat huruf-huruf di slide PPT. Beberapa murid yang duduk di

¹⁵Hasil wawancara dengan Peserta didik yaitu adik Azka Putra Doda di Sekolah SDN 5 Kabupaten Gorontalo Utara pada hari Senin tanggal 9 Juni 2025

barisan belakang sering bilang mereka sulit melihat detail huruf pada kartu gambar atau layar proyektor kalau ukurannya kecil. Adapun solusi yang bisa peneliti sampaikan dalam menghadapi kendala-kendala di atas yaitu dengan cara mengatasi masalah proyektor yang sering bermasalah, seperti gambar kurang jelas atau warna memudar, sekolah perlu melakukan perawatan rutin pada proyektor, seperti membersihkan lensa dan mengganti lampu proyektor secara berkala. Untuk mengatasi kesulitan siswa di barisan belakang dalam melihat detail huruf pada kartu gambar, atau tampilan slide PPT pada huruf hijaiyah dapat dibuat dengan ukuran lebih besar dan menggunakan warna kontras tinggi (misalnya, hitam pada latar putih).

DAFTAR REFERENSI

- Adlini, Miza Nina, et al. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka" *Jurnal Edumaspul* 6.1 (2022): 974-980.
- Arifin, Zainal,. Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 140
- Azhari. "Peran media pendidikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa arab siswa madrasah." *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran* 16.1 (2020): 43-60
- Balaka, Muh Yani. "Metodologi penelitian kuantitatif." *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* 1 (2022): 130
- Buhungo, Ruwiah Abdullah, et al. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Menguatkan Kompetensi Spritual Siswa Di SDN 09 Paguat Kabupaten Pohuwato." *Pekerti: Journal Pendidikan Islam dan Budi Pekerti* 6.1 (2024): 37-46.
- Elihami, Elihami, and Abdullah Syahid. "Penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2.1 (2018): 79-96.
- Fitrah, Muh. *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus.* CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Gumilang, Galang Surya. "Metode penelitian kualitatif dalam bidang bimbingan dan konseling." *Jurnal fokus konseling* 2.2 (2016): 144-159.
- Halidi, Ajista Mahmud. "Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas 6 SDN 11 Bonepantai Tentang Makanan Halal Dan Haram Melalui Media Visual Interaktif." *Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan* 2.5 (2024): 1982-1988.
- Hursan, Dince. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Membaca Surah Al-Alaq Melalui Media Audio Visual Di Kelas III SDN 3." *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2.4 (2024): 1125-1133.
- Kaunang, Jurmita, and Lukman Arsyad. "Meningkatkan Kecerdasan Visual-Spasial Anak Melalui Media Grafik Di Kelompok B1 RA Al-Mourky Kec. Telaga Kab. Gorontalo." *Early Childhood Islamic Education Journal* 1.02 (2020): 122-135.
- Mamonto, Fitriyana, Zohra Yasin, and Moh Zulkifli Paputungan. "Pengaruh Media Gambar terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Bolaang Mongondow Timur." *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature* 4.2 (2024): 39-50.
- Mappasere, Stambol A., and Naila Suyuti. "Pengertian penelitian pendekatan kualitatif." *Metode Penelitian Sosial* 33 (2019).
- Mayang, Halima Tussadia T. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Media Gambar Pada Anak Usia 6-7 Tahun." *Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan* 2.2 (2024): 468-482.
- Mayer, Richard E. "Multimedia instruction." *Handbook of research on educational*

- communications and technology.* New York, NY: Springer New York, 2013. 385-399.
- Posangi, Said Subhan. "Teori Belajar dalam Perspektif Islam." *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* 1.3 (2019): 16-30.
- Rahmadani, Wahida. "Belajar Melalui Media Dan Teknologi Visual." [academia.edu.](#), (2023)
- Ranselengo, Muzia, and Mukhtar I. Miolo. "Kesalahan Siswa dalam Menerjemahkan Materi Bacaan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia." *Al-Kilmah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Humaniora* 1.1 (2022): 33-42
- Rijali, Ahmad. "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33 (2018): 81-95.
- Rukajat, Ajat. "Pendekatan penelitian kuantitatif": quantitative research approach." (2018).
- Saadah, Muftahatus, Yoga Catur Prasetyo, and Gismina Tri Rahmayati. "Strategi dalam menjaga keabsahan data pada penelitian kualitatif." *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1.2 (2022): 54-64.
- Siti, Jamilah. "Pengaruh Penggunaan Media Visual Gambar Tiga Dimensi Pada Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Di SDN Gunung Batu Banjarmasin Kalimantan Selatan". Diss. Institut Pesantren Kh. Abdul Chalim, 2021.
- Sulistiawati. *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Kelompok A TPQ BTN Sekkang Mas Kabupaten Pinrang*. Diss. IAIN Parepare, 2022.
- Wijaya, Hengki. *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Yasin, Zohra, Herson Anwar, and Buhari Luneto. "Multimedia PowerPoint-Based Arabic Learning and Its Effect to Students' Learning Motivation: A Treatment by Level Designs Experimental Study." *International Journal of Instruction* 14.4 (2021): 33-50.
- Zuhrayani, Ulfa. *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Pengenalan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Di TK Tanwirul Qulub Lamno*. Diss. UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2023